

# Peran Program Magang dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Mahasiswa pada Bidang Penerbitan dan Editing

Suarni Syam Saguni<sup>1</sup> Aulia Nurkhasanah<sup>2</sup> Elvira Dwi Suci<sup>3</sup> Raisha Ardhini<sup>4</sup> Didik Sabrullah<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>suarnisyamsaguni@unm.ac.id

<sup>2</sup>aulianurkhasanah2005@gmail.com

<sup>3</sup>elviradwisuci6@gmail.com <sup>4</sup>raishaardhini@gmail.com <sup>5</sup>didiksabrullah@gmail.com

## Article Info

### Kata Kunci:

*penerbitan, editing, desain, konten kreator, administrasi*

Copyright © 2026

The Author(s)



Lisensi: cc-by-sa

## Abstrak

Program magang merupakan bentuk pembelajaran praktis yang bertujuan meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan peran program magang dalam pengembangan kompetensi mahasiswa pada bidang penerbitan dan editing di Jariah Publishing. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif dan observasional. Tujuan pelaksanaan program magang di Jariah Publishing mengidentifikasi peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang penerbitan dan editing melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas penerbitan, seperti editing dan layout naskah, desain cover buku, pembuatan konten media sosial, dan administrasi penerbitan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program magang mampu meningkatkan keterampilan teknis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama tim mahasiswa. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata yang membantu memahami sistem kerja penerbitan secara profesional.

## Pendahuluan

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, perkembangan dunia kerja, serta kemajuan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Oleh karena itu, kompetensi mahasiswa perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Salah satu kegiatan pembelajaran yang disediakan dalam program tersebut adalah magang atau praktik kerja. Kegiatan magang dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sekaligus mengembangkan keterampilan umum maupun keterampilan khusus yang dibutuhkan di lingkungan kerja (Aswita, 2021).

Program magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran praktis yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja secara langsung, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan akademik yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Dalam era perkembangan industri kreatif dan literasi digital saat ini, kemampuan di bidang penerbitan menjadi salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki mahasiswa, khususnya dalam aspek editing, desain, dan pengelolaan media publikasi.

Penerbitan memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan literasi dan budaya membaca di Indonesia. Manajemen penerbitan buku mencakup serangkaian tahapan yang tersusun secara sistematis, mulai dari pengembangan naskah, penyuntingan, perancangan desain, produksi, hingga pendistribusian. Setiap tahapan memerlukan kerja sama yang erat antara penulis, editor, desainer, dan pihak percetakan agar buku yang dihasilkan memenuhi standar profesional (Adella et al., 2025). Selain berfungsi sebagai sarana produksi karya tulis, penerbitan juga berperan dalam menyebarkan ilmu pengetahuan, melestarikan budaya, serta menyediakan bahan bacaan yang berkualitas bagi masyarakat (Wijayani, 2025).

Pada tahap produksi, naskah umumnya melalui beberapa kali proses revisi yang mencakup aspek isi, penggunaan bahasa, dan tampilan grafis. Proses penyuntingan dilakukan oleh editor bidang, editor bahasa, serta tim desain grafis. Adapun aspek yang menjadi pertimbangan dalam menilai kelayakan naskah meliputi kesesuaian tema, ketepatan penggunaan bahasa sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta relevansi isi dengan referensi atau karya sejenis. Selain itu, kualitas tata letak (layout), desain sampul, dan keterbacaan naskah juga menjadi faktor penting yang menentukan daya tarik serta kenyamanan pembaca dalam memahami isi buku. Menurut Elsyaf & Imanto (2026), penyajian visual yang baik tidak hanya meningkatkan nilai estetika buku, tetapi juga membantu pembaca dalam mengakses informasi secara lebih efektif.

Dalam sistem self-publishing, penerbit menerapkan strategi yang menekankan efisiensi dan fleksibilitas dalam proses penerbitan. Strategi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan platform digital untuk memperluas akses bagi penulis maupun pembaca, sekaligus mempermudah proses produksi dan distribusi buku. Selain itu, penerbit juga membangun kerja sama yang intensif dengan penulis selama proses editorial guna menjaga kualitas naskah serta memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pasar, khususnya dalam bidang pendidikan dan perkembangan teori yang terus mengalami perubahan (Haliza, 2023). Pemanfaatan media sosial, toko buku daring, dan pemasaran digital juga menjadi bagian penting dalam strategi self-publishing karena mampu menjangkau pembaca secara lebih luas dengan biaya yang relatif terjangkau.

Buku yang akan diterbitkan perlu melalui proses penyuntingan yang baik disertai tata letak dan desain sampul yang menarik agar memiliki nilai jual. Proses penerbitannya juga harus dilakukan secara terarah, mulai dari promosi, perencanaan pemasaran, hingga upaya penjualan agar mampu menghasilkan keuntungan (Muffiddah & Widyardini, 2022). Dengan demikian, self-publishing tidak hanya berfokus pada hubungan langsung dengan pembaca, tetapi juga menuntut penulis atau penerbit untuk mengelola seluruh proses penerbitan secara mandiri, termasuk penyuntingan naskah, pencetakan buku, konversi ke bentuk ebook, distribusi, serta pemasaran.

Jariah Publishing Intermedia merupakan sebuah penerbit self-publishing yang menyediakan proses penerbitan buku secara mandiri, meliputi pengeditan, pengoreksian naskah, tata letak, desain sampul, promosi, hingga pendanaan penerbitan yang dilakukan sendiri oleh penulis. Melalui sistem self-publishing, penulis memiliki peluang memperoleh keuntungan yang lebih besar sekaligus meningkatkan jumlah buku yang dipublikasikan di masyarakat. Dengan demikian, Jariah Publishing Intermedia berharap para penulis semakin termotivasi untuk menerbitkan karya-karya kreatif mereka. Sejalan dengan pendapat Huda (2021), sekitar delapan puluh persen perilsan buku baru berasal dari penerbitan mandiri (self-publishing). Dalam industri self-publishing, penulis menerbitkan bukunya dengan penuh pertimbangan, kehati-hatian, serta pemahaman yang cukup mengenai proses penerbitan buku.

Kegiatan magang di Jariah Publishing memberikan kesempatan bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia untuk terlibat langsung dalam proses penerbitan buku dan pengelolaan administrasi penerbitan. Mahasiswa berperan dalam kegiatan editing dan layout naskah, desain cover buku, pembuatan konten media sosial, serta administrasi penerbitan seperti inventarisasi naskah, pengarsipan dokumen, korespondensi dengan penulis, dan penyusunan laporan perkembangan naskah maupun penjualan buku. Keterlibatan tersebut menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan teknis sekaligus kemampuan komunikasi, kreativitas, dan tanggung jawab kerja.

Berbagai kesalahan berbahasa dalam naskah tidak hanya menjadi tanggung jawab penulis, tetapi juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam proses penyuntingan. Jika kesalahan tersebut tidak diperbaiki, kualitas naskah dapat menurun dan pada akhirnya memengaruhi penilaian pembaca terhadap kredibilitas penulis maupun penerbit (Rohiim et al., 2025). Editor memiliki peran sebagai pengendali mutu bahasa sekaligus menjadi penghubung antara penulis dan pembaca (Meilawati & Syarifudin, 2024). Tugas editor tidak terbatas pada memperbaiki kesalahan teknis, seperti ejaan dan penggunaan tanda baca, tetapi juga mencakup pemeriksaan terhadap logika isi, kesinambungan informasi, serta konsistensi penggunaan bahasa dalam keseluruhan naskah (Puspita & Susmita, 2024).

Selain editor, dunia penerbitan juga melibatkan berbagai profesi lain seperti proofreader, desainer grafis, ilustrator, hingga tim pemasaran. Seluruh profesi tersebut bekerja sama untuk menghasilkan buku yang menarik dan layak jual. Menurut (Kurniawan et al., 2026), kerja sama antarbagian dalam penerbitan sangat menentukan keberhasilan sebuah buku di pasaran. Selain aspek editorial, industri penerbitan juga sangat bergantung pada manajemen operasional dan strategi pemasaran yang kuat. Agar mampu bersaing di pasar yang jenuh, organisasi perlu menjalankan transformasi digital dengan menitikberatkan pada efisiensi sumber daya, tata kelola yang baik, dan kualitas konten. Studi menunjukkan bahwa integrasi ketiga faktor ini secara efektif akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja perusahaan (Ali & Saputra, 2025).

Magang di dunia penerbitan menjadi salah satu bentuk pembelajaran praktis yang penting bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa bidang bahasa, sastra, komunikasi, dan desain. Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung proses kerja di industri penerbitan. Mahasiswa biasanya dilibatkan dalam proses proofreading, editing sederhana, maupun penulisan konten promosi. Keterlibatan mahasiswa dalam proses editorial dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan ketelitian dalam mengolah teks (Mumtaza, 2025).

Selain keterampilan teknis, magang di penerbit juga melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama tim. Mahasiswa akan berinteraksi dengan editor, penulis, desainer, dan staf lainnya sehingga mereka belajar tentang budaya kerja profesional. Menurut Hidayat et al (2025), pengalaman bekerja dalam tim selama magang membantu mahasiswa membangun kemampuan interpersonal dan etos kerja. Melalui magang, individu juga dapat belajar mengenai pentingnya manajemen hak cipta, distribusi logistik ke jaringan toko buku, hingga promosi digital di media sosial. Kemampuan untuk membangun engagement dengan pembaca dan mengelola kampanye peluncuran buku merupakan keterampilan berharga yang diperoleh melalui keterlibatan langsung dalam proyek-proyek nyata di bawah bimbingan para praktisi ahli.

Magang di dunia penerbitan juga memberikan pemahaman mengenai strategi pemasaran buku. Saat ini, promosi buku banyak dilakukan melalui media sosial dan platform digital lainnya. Mahasiswa magang sering dilibatkan dalam pembuatan konten promosi, desain media sosial, atau pengelolaan acara peluncuran buku. Pemasaran digital menjadi bagian penting dalam industri penerbitan modern karena mampu menjangkau pembaca secara lebih luas (Januardani et al., 2023).

Inovasi dalam bentuk penerbitan digital dan pemasaran kreatif menjadi strategi penting untuk mempertahankan eksistensi penerbit. Magang di penerbit membantu mahasiswa memahami tantangan tersebut secara langsung. Mahasiswa dapat melihat bagaimana penerbit menyusun strategi untuk menarik minat pembaca dan mempertahankan kualitas buku. Pengalaman ini memberikan wawasan yang lebih luas mengenai kondisi industri kreatif di Indonesia (Azis, 2021).

Namun, dalam pelaksanaan program magang masih ditemukan beberapa kendala yang menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya. Sebagian mahasiswa belum memiliki pengalaman praktis dalam proses editing dan layout naskah sesuai standar penerbitan, sehingga memerlukan proses adaptasi dan pendampingan secara bertahap. Selain itu, kemampuan desain visual, pengelolaan administrasi penerbitan, serta komunikasi profesional dengan penulis juga menjadi aspek yang perlu ditingkatkan agar mahasiswa mampu bekerja secara efektif dan terstruktur dalam lingkungan kerja penerbitan.

Hal tersebut menjadi penting untuk dikaji karena berkaitan dengan efektivitas program magang dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, pembahasan dalam artikel ini akan mengulas bagaimana program magang di bidang penerbitan berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa melalui keterlibatan langsung pada bidang editing, layout, desain, konten kreator, dan administrasi penerbitan.

## Metode

Kegiatan pengabdian magang dilaksanakan di Jariah Publishing yang bergerak pada bidang penerbitan dan pengelolaan publikasi buku. Pelaksanaan magang berlangsung selama kurang lebih dua bulan, di mana mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas penerbitan di bawah arahan dan bimbingan pamong atau supervisor dari pihak penerbit.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan proses pelaksanaan magang serta pengembangan kompetensi profesional mahasiswa selama mengikuti kegiatan di bidang penerbitan dan editing. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan magang serta pengembangan kompetensi profesional mahasiswa selama mengikuti kegiatan di bidang penerbitan dan editing. Pendekatan partisipatif dilakukan melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam seluruh aktivitas kerja yang menjadi bagian dari

operasional penerbitan, sedangkan pendekatan observasional dilakukan dengan mengamati proses kerja, pola komunikasi, serta sistem manajemen yang diterapkan oleh pihak penerbit.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pendekatan Partisipatif**

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional penerbitan yang sedang berjalan. Kegiatan yang dilakukan meliputi proses editing dan layout naskah, desain cover buku, pembuatan konten media sosial, serta administrasi penerbitan. Pada bidang administrasi, mahasiswa membantu inventarisasi naskah masuk, pengarsipan kontrak dan invoice penulis, pengelolaan korespondensi terkait status naskah, pembaruan database distribusi dan stok buku, serta penyusunan laporan progres naskah dan penjualan. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti rapat koordinasi mingguan dan membantu menjaga kerapian administrasi kantor.

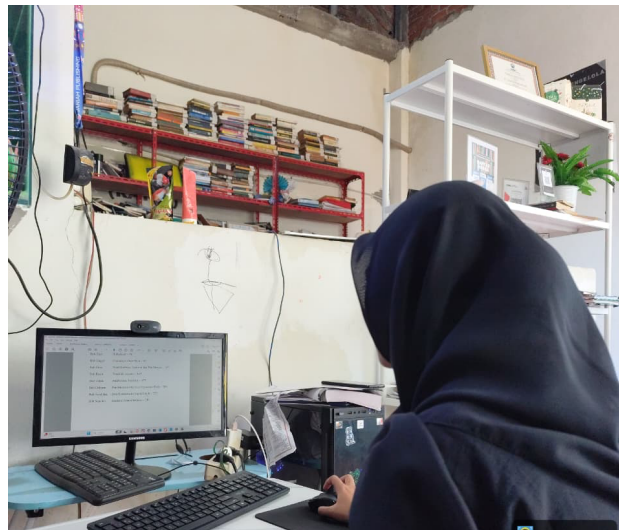
### **2. Pendekatan Observasional**

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sistem kerja dan alur penerbitan di Jariah Publishing. Observasi dilakukan pada proses editorial, pembagian tugas antardivisi, komunikasi dengan penulis, strategi promosi buku, hingga pengelolaan administrasi penerbitan. Melalui proses pengamatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai mekanisme kerja penerbitan secara profesional, mulai dari pengelolaan naskah hingga proses distribusi dan pemasaran buku.

## **Hasil**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan magang di Jariah Publishing, diketahui bahwa program magang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan kompetensi professional mahasiswa, khususnya pada bidang editing, layout, desain, content kreator, dan administrasi penerbitan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata yang mendukung peningkatan keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, kreativitas, serta sikap professional dalam dunia kerja.

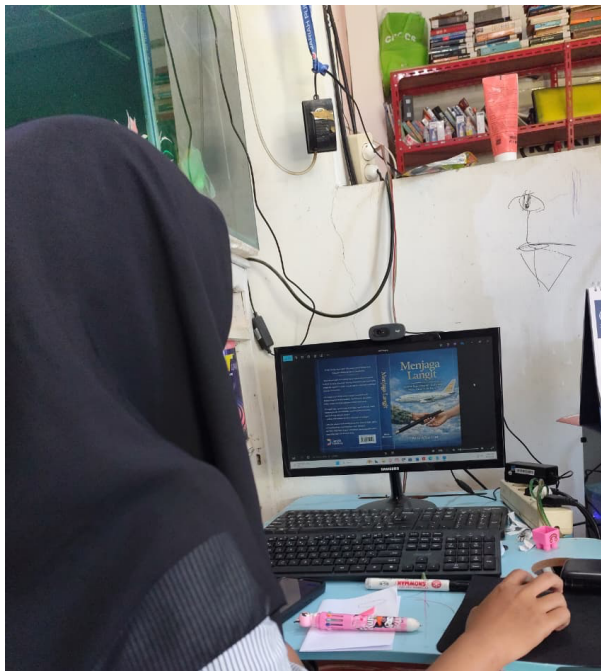
Program magang menjadi solusi bagi Jariah Publishing dalam mendukung kebutuhan sumber daya manusia pada kegiatan editing, layout, desain cover, content creator, dan administrasi penerbitan. Keterlibatan mahasiswa membantu memperlancar proses kerja penerbitan, meningkatkan efektivitas pengelolaan naskah dan media promosi, serta mendukung produktivitas penerbit dalam menghasilkan dan mempublikasikan karya secara profesional.



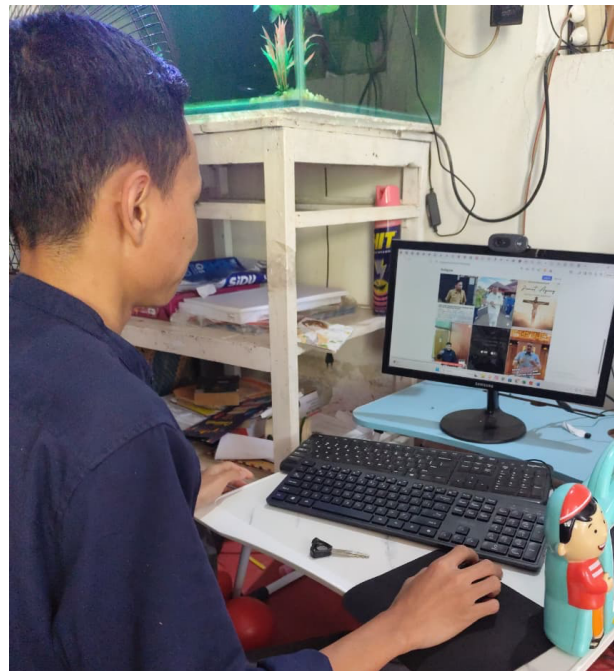
**Gambar 1. Editing mekanis (ejaan tanda baca), layout, dan proofreading akhir naskah**

Kegiatan editing dan layout menjadi salah satu aktivitas utama mahasiswa selama program magang. Mahasiswa melakukan penyuntingan naskah dengan memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca, diksi, serta konsistensi penulisan sesuai Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Selain itu, mahasiswa juga mempelajari proses tata letak buku seperti margin, jenis huruf, penempatan ilustrasi, dan struktur halaman agar menghasilkan tampilan buku yang menarik dan nyaman dibaca. Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami bahwa kualitas bahasa dan visual menjadi bagian penting dalam proses pen erbitan buku.

Pada awal pelaksanaan magang, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami standar editing dan layout. Namun, melalui arahan dan pendampingan dari mentor, mahasiswa mampu beradaptasi dan meningkatkan keterampilan teknisnya secara bertahap. Hal ini sejalan dengan Alhusna et al (2026) yang menyatakan bahwa editor memiliki peran penting dalam menjaga kualitas naskah agar layak diterbitkan.



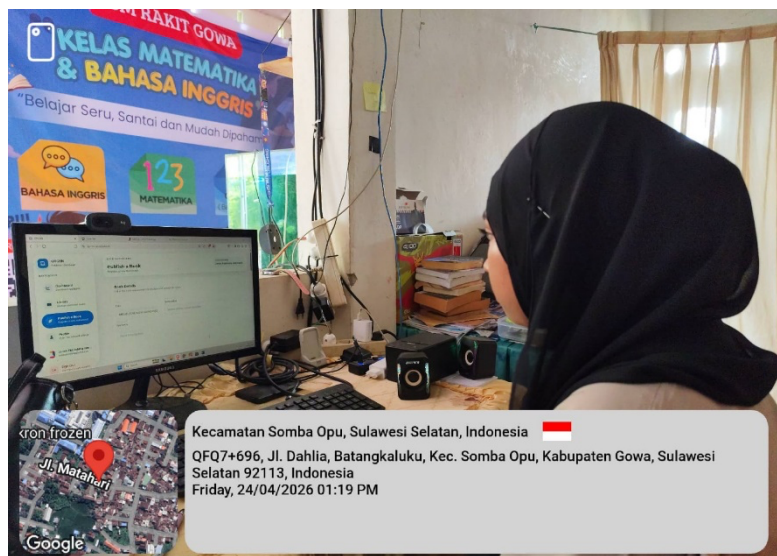
**Gambar 2. Membuat draf cover buku untuk naskah yang sedang diproses**



**Gambar 3. Riset tren konten literasi dan menyusun konten pilar bulanan**

Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam pembuatan desain sampul buku dan pengelolaan konten media sosial penerbit. Dalam proses perancangan sampul buku, mahasiswa mempelajari cara menentukan konsep visual yang sesuai dengan isi buku, kebutuhan penulis, serta karakteristik bagi pembaca. Selain itu, mahasiswa terlibat dalam pembuatan berbagai konten promosi, seperti desain unggahan media sosial, takarir promosi, dan informasi peluncuran buku. Kegiatan tersebut membantu mahasiswa mengembangkan kreativitas serta kemampuan komunikasi visual yang dibutuhkan dalam industri kreatif.

Kegiatan pengelolaan konten media sosial memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya pemasaran digital dalam industri penerbitan modern. Menurut (Nugroho & Suryadi (2023), media digital merupakan sarana yang efektif untuk memperluas jangkauan promosi dan membangun interaksi dengan pembaca. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar menyesuaikan konten dengan perkembangan tren digital serta kebutuhan pasar sehingga pesan promosi dapat disampaikan secara lebih efektif dan menarik.



**Gambar 4. Melakukan penginputan metadata buku pada sistem ISBN dan QRCBN.**

Selain kegiatan editorial dan desain, mahasiswa juga terlibat dalam administrasi penerbitan dan manajemen penerbitan seperti pendataan naskah masuk, pengarsipan kontak dan invoice penulis, pembaruan data distribusi dan stok buku, serta proses pengajuan dan pengimputan metadata buku pada sistem ISBN dan QRCBN. Ini membantu mahasiswa memahami pentingnya ketelitian, keteraturan data, dan tanggung jawab administrasi dalam mendukung proses penerbitan buku secara profesional.

Melalui kegiatan administrasi tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai proses legalitas dan identitas publikasi buku sebelum dipasarkan. Proses pengimputan data buku pada sistem ISBN dan QRCBN melatih mahasiswa bekerja secara teliti karena data seperti judul buku, nama penulis, kategori, dan desain sampul harus disesuaikan dengan identitas naskah yang diterbitkan.



**Gambar 5. Evaluasi hasil pekerjaan mahasiswa dan pendampingan lanjutan oleh mentor**

Selama mengikuti program magang, mahasiswa menghadapi beberapa tantangan seperti penyesuaian terhadap standar kerja penerbitan, penggunaan aplikasi desain dan layout, serta pengelolaan administrasi yang membutuhkan ketelitian tinggi. Sebagian mahasiswa juga masih belum terbiasa bekerja dengan target dan jadwal kerja yang terstruktur sehingga memerlukan proses adaptasi secara bertahap.

Namun, tantangan tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya. Melalui bimbingan dari mentor dan pengalaman kerja secara langsung, mahasiswa mulai mampu meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan pekerjaan secara efektif.

## Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang di Jariah Publishing, program magang berperan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa pada bidang editing, *layout*, desain *cover*, konten kreator, dan administrasi penerbitan. Melalui keterlibatan langsung dalam proses penerbitan, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang meningkatkan keterampilan teknis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama tim. Oleh karena itu, program magang di bidang penerbitan perlu terus dikembangkan melalui pendampingan yang lebih optimal agar mampu mendukung kesiapan kerja mahasiswa secara profesional.

## Daftar Pustaka

- Adella, S., Anjani, F., Syahputra, M. Z., Gafari, M. O. F., & Siregar, R. Y. (2025). Praktik Kerja Mahasiswa pada Proses Pracetak dan Pascacetak Penerbitan Buku di Obelia Publisher. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(10), 5185-5195.
- Aksara, M. (2024). Manajemen operasional penerbitan buku. Garut: CV. Aksara Global Akademia.
- Al Azis, M. R. (2021). Tantangan industri penerbitan buku di Indonesia sebagai bagian dari industri kreatif dalam mengarungi era digitalisasi dan pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 6(3), 236-256.
- Alhusna, N., Anindya, C., Oktaviani, C., Nasrudin, M., Hidayah, N. (2026). Editing Kebahasaan Terhadap Naskah Buku Di Penerbit Pt. Nasya Expanding Management (Nem). *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 10(1), 27-45.
- Ali, H., & Saputra, F. (2025). Analisis SWOT dalam merebut pasar pada Dinasti Publisher. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1943-1948.
- Aswita, D. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi Dan*

- Kependidikan (Vol. 9, No. 2, pp. 56-61).
- Elsyaf, N. S., & Imanto, T. (2026). Penerapan Prinsip Desain Perancangan Buku Kuliner Masakan Nusantara. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 4(1), 490-501.
- Haliza, S. N. (2023). Strategi Penerbit Dalam Memproduksi Buku Pendidikan Dan Teori Melalui Selfpublishing Di Inara Publisher (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Hidayat, O. T., Balakrishnan, V., Drupadi, R., & Pd, M. (2025). Pengantar Service Learning di Indonesia. Muhammadiyah University Press.
- Huda, M. (2021). SelfPublishing (Kupas Tuntas Rahasia Menerbitkan Buku Sendiri). Samudra Biru.
- Januardani, F. D., Andayani, W., Simanjuntak, E. R., Nurdiansyah, H., Widyanti, O. N., Van Marsally, S., ... & Satrio, V. (2023). Digital marketing: Teori dan implementasi strategi digital marketing. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kurniawan, H., Lintong, F. D., Judijanto, L., & Sepriano, S. (2026). Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Meilawati, A., & Syarifudin, F. (2024). Peran Editor Dalam Penerbitan Jurnal Ilmiah Studi Kasus pada Jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muffiddah, A. A., & Widyardini, S. T. (2022). Step by Step Menulis dan Editing Buku: Panduan Praktis Menulis, Melayout dengan Microsoft Word 2019, dan Self-Publishing Naskah Buku Melalui Google Books. Universitas Brawijaya Press.
- Mumtaza, A. N. (2025). Menapaki karier profesional melalui pengalaman magang di bidang penerbitan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 19(2), 209-223.
- Nugroho, D. A., & Suryadi, N. (2023). Dasar-dasar digital marketing: Teknologi, media sosial, dan strategi. Universitas Brawijaya Press.
- Puspita, N., & Susmita, N. (2024). Keterampilan menulis intensif kebahasaan: pendekatan berbasis masalah untuk penulisan ilmiah. Pradina Pustaka.
- Rohiim, F. N., Rakhmawati, A., & Saddhono, K. (2025). Peran Editor Dalam Penyuntingan Naskah: Studi Kasus Pada Kesalahan Berbahasa Di Penerbitan Buku. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 485-494.
- Wijayani, W. (2025). Menulis Dan Teknologi: Menghadapi Tantangan Dalam Melestarikan Warisan Tertulis. Penerbit Aksara Shofa.